



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pengusutan Korupsi Bantuan Olahraga

**Polisi Sita Uang
Rp 55 juta**

KOTA BINTUHAN - Pengusutan kasus dugaan korupsi pembangunan sarana dan prasarana olahraga dari Kementerian Pemuda dan Olahraga di 14 desa di Kabupaten Kaur terus berlanjut. Bahkan rencananya penyidik Polres Kaur akan menyita barang bukti (BB) berupa uang Rp 55 juta dari Kades Tri-

tunggal Bhakti Kecamatan Muara Sahung.

"Memang kita berencana menyita BB uang dari Kades Tri Tunggal Bhakti sebesar Rp 55 juta. Uang tersebut akan kita sita sebagai BB, kalau sudah kita tarik nanti baru kita informasikan lebih lanjut," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S. IK melalui Kasat Reskrim Iptu Welliwanto Malau.

Kendati demikian Polres Kaur belum menetapkan tersangka dalam dugaan korupsi ini. karena masih melakukan pemeriksaan saksi, 14 kades dan bendahara desa. Setelah kades dan bendahara Desa Tri Tunggal Bhakti, kades

dan bendahara Desa Sekunyit, kemarin (26/3) giliran kades dan bendahara Desa Talang Marap Kecamatan Kalam Tengah yang dimintai keterangan.

"Untuk kades semua masih saksi dan belum ada tersangka, setelah itu baru kita ekspos dan gelar. Lalu kita tetapkan tersangka siapa saja yang terlibat dalam pembangunan sarana olahraga bantuan Kemenpora tahun 2017 dan 2018. Terkait dengan pemberian fee dalam setiap pekerjaan pembangunan sarana olahraga tersebut," pungkas Kasat Reskrim kemarin.

Desa yang menerima bantuan Kemenpora RI pada tahun 2017, bendahara dan kadesnya akan diperiksa.

Terdiri dari Desa Tri Tunggal Bakti, Desa Sukamerindu, Desa Sekunyit dan Desa Sinar Mulya. Empat desa ini menerima bantuan sebesar Rp 185 juta untuk pembangunan sarana olahraga Gor mini. Sementara 10 desa lainnya pada tahun 2017 menerima bantuan sebesar Rp 170 juta untuk membangun sarana olahraga. Seperti lapangan voli dan sebagainya. 10 desa tersebut meliputi Desa Tanjung Ganti II, Desa Tanjung Betung II, Desa Sukajaya, Desa Tri Jaya, Desa Air Palawan, Desa Muara Dua. Kemudian Desa Selika II, Desa Awat Mate, Desa Sumber Harapan dan Desa Talang Marap. Dan kalau ditotal dananya sekitar Rp 2,4 miliar lebih. (cik)